REKAP KEJADIAN BENCANA AGUSTUS 2025

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	DUSUN	JENIS	RINGKASAN
1	06/08/25	CANDIPURO	TUMPENG	BESUK SELATAN	EVAKUASI	Pada hari Rabu, 6 Agustus 2025, BPBD Kabupaten Lumajang bersama Damkar Satpol PP Kabupaten Lumajang, Babinsa, dan potensi lainnya melakukan evakuasi sapi warga yang terperosok dalam bekas sapiteng di Dusun Besuk Selatan, Desa Tumpeng, Kecamatan Candipuro. Sapi Lemosin betina warna merah yang hamil 7 bulan tersebut berhasil dievakuasi setelah tim gabungan bekerja keras selama beberapa jam. Sapi tersebut dalam kondisi lemas dan saat ini sedang dalam penanganan tim Kesehatan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.
2	07/08/25	SENDURO	KANDANGAN		LONGSOR	Hari ini, Kamis 7 Agustus 2025, BPBD Kabupaten Lumajang bersama Dinas PU dan pihak terkait melakukan asesmen jembatan Jalan Raya Kandangan yang terdampak tanah longsor. Jembatan ini tidak dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 karena beberapa pondasi jembatan terbawa tanah longsor.
3	06/08/25	TEKUNG	TEKUNG		KEBAKARAN LAHAN	Pada hari Rabu, 6 Agustus 2025, terjadi kebakaran lahan tebu di perbatasan Desa Sumberanyar, Kecamatan Rowokangkung, dan Desa Tekung, Kecamatan Tekung, Kabupaten Lumajang. Kebakaran disebabkan oleh pembakaran sisa panen tebu yang tidak terkendali dan meluas ke lahan tebu milik Tanah Kas Desa Tekung. Kerugian materiil diperkirakan mencapai Rp 35.000.000,-akibat lahan tebu siap panen yang terbakar seluas ±1,1 hektar. BPBD Kabupaten Lumajang, Damkar Satpol-PP, Koramil, dan Polsek Rowokangkung bekerja sama untuk memadamkan api dan melakukan assessment.
4	12/08/25	LUMAJANG		PLAZA LUMAJANG	CUACA EKSTRIM	Hari ini, Selasa 12 Agustus 2025, terjadi pohon tumbang di Barat Simpang 4 ST Lumajang. Pohon tersebut tumbang akibat cuaca yang berubah-ubah dan cabang yang terlalu rimbun. TRC BPBD Lumajang segera merespon kejadian tersebut dan melakukan pembersihan. Penanganan selesai pada pukul 10.00 WIB.
5	12/08/25	PASIRIAN	SELOK AWAR AWAR	WATU PECAK	EVAKUASI	Lumajang – Peristiwa kecelakaan laut terjadi di Perairan Jaten, Pantai Watu Pecak, Desa Selok Awar-Awar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang pada Selasa (12/8/2025) dini hari. Seorang nelayan bernama Ahmad Mustaqin (18), warga Desa Mojosari, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, dilaporkan hilang setelah terjatuh ke laut akibat gelombang besar. Berdasarkan informasi, pada Senin (11/8/2025) sekitar pukul 12.00 WIB, korban bersama rekannya berangkat melaut menggunakan perahu speed fiber "Denpasar" dari Dusun Kalimalang, Desa Mojomulyo, Kecamatan Puger menuju Perairan Jaten Watu Pecak Lumajang. Namun, pada Selasa (12/8/2025) sekitar pukul 04.00 WIB, korban terhempas gelombang besar saat hendak pulang dan jatuh ke laut. Upaya pencarian langsung dilakukan oleh tim gabungan dari Basarnas, BPBD Lumajang, dan nelayan setempat. Sebuah posko SAR gabungan didirikan di rumah Kepala Desa Selok Awar-Awar sebagai pusat koordinasi. Hingga saat ini, korban masih dalam pencarian. Sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) SAR, pencarian korban akan berlangsung selama 7 hari dan tidak dipungut biaya. Pencarian dilanjutkan dengan menurunkan unit perahu pada hari berikutnya, dengan tetap mempertimbangkan kondisi cuaca dan arus laut di sekitar lokasi kejadian. Peristiwa ini menjadi pengingat bagi para nelayan dan masyarakat pesisir agar lebih berhati-hati serta
6	14/08/25	KLAKAH	LEMONGAN		EVAKUASI	Lumajang – Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Lumajang bersama Tagana Dinsos P3A berhasil melakukan evakuasi dan penyelamatan seorang pendaki tektok (pulang-pergi tanpa menginap) di Gunung Lemongan, Kecamatan Klakah, pada Kamis (14/8/2025).
7	19/08/25	SUKODONO	PERUM SAKINAH DAN BITING		BANJIR GENANGAN	cuaca ekstrim sebabkan beberapa titik rawan banjir genangan juga dipantau, di antaranya di Perumahan Sakinah Sumberjo dan wilayah Biting. Air sempat masuk ke permukiman, namun kondisi banjir saat ini masih aman terkendali.
8	19/08/25	SENDURO	BEDAYU	SUMBEREJO	LONGSOR	Hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten Lumajang pada akhir Juli hingga pertengahan Agustus 2025 mengakibatkan terjadinya tanah longsor di wilayah Dusun Sumberejo RT 01 RW 03, Desa Bedayu, Kecamatan Senduro.
9	19/08/25	GUCIALIT	WONOKERTO	WONOREJO	LONGSOR	Hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten Lumajang selama kurang lebih enam jam pada Selasa (19/8/2025) memicu terjadinya tanah longsor di Dusun Wonorejo, Desa Wonokerto, Kecamatan Gucialit. Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 18.00 WIB dan segera dilaporkan oleh Kepala Desa melalui pihak kecamatan kepada BPBD Kabupaten Lumajang.

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	DUSUN	JENIS	RINGKASAN
10	19/08/25	CANDIPURO	KANTOR KECAMATAN\		CUACA EKSTRIM	Sebuah insiden terjadi di Kantor Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang, tepatnya pada Minggu (17/8/2025) sekitar pukul 08.30 WIB. Atap Gypsum Board berukuran sekitar 8×8 meter di area Pendopo ambrol secara tiba-tiba. Berdasarkan keterangan di lapangan, sebelum kejadian sempat terdengar suara retakan dari bagian atap Gypsum. Tak lama kemudian, atap tersebut runtuh. Beruntung, dalam peristiwa ini tidak ada korban jiwa. Hasil asesmen awal menunjukkan, penyebab utama runtuhnya atap diduga karena kondisi material yang sudah lembab dan lapuk akibat sering terkena rembesan air hujan. Diketahui dalam beberapa hari terakhir, wilayah Kecamatan Candipuro diguyur hujan hampir setiap hari sehingga memperparah kebocoran atap.
11	19/08/25	SENDURO	SENDURO		BANJIR GENANGAN	Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang dilanda banjir akibat hujan intensitas tinggi pada Selasa, 19 Agustus 2025. Banjir ini menyebabkan tembok belakang rumah Ibu Eny Lestyorini roboh dengan volume panjang 10 meter dan tinggi 5 meter.
12	19/08/25	CANDIPURO	SUMBERWULUH		CUACA EKSTRIM	Lumajang (20 Agustus 2025) – Hujan deras disertai angin kencang dan petir yang melanda wilayah Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, pada Selasa (19/8) sore, mengakibatkan kerusakan pada salah satu rumah warga di Dusun Poncosumo.
13	21/08/25	SENDURO	SENDURO		BANJIR GENANGAN	Pusdalops BPBD Kabupaten Lumajang menerima laporan dari aplikasi Sambat Bunda dengan nomor tiket #3611 mengenai rumah warga yang rawan banjir dan longsor di RT 2 RW 13 Desa Senduro, Kecamatan Senduro (belakang Pasar Senduro). Laporan tersebut disampaikan oleh warga atas nama Hadi Kismanto.
14	26/08/25	RANUYOSO	RANUYOSO		CUACA EKSTRIM	Sebuah rumah milik warga Dusun Krajan, Desa Ranuyoso, Kecamatan Ranuyoso roboh akibat angin kencang yang terjadi pada Senin malam (25/8/2025). Rumah tersebut milik Ibu Siwa (73 tahun), seorang janda yang sehari-hari tinggal seorang diri.
15	26/08/25	LUMAJANG	WIDYAGAMA		CUACA EKSTRIM	Pada Selasa, 26 Agustus 2025 pukul 15.30 WIB, Pusdalops BPBD Lumajang menerima laporan pohon asem tumbang di depan kos putri Universitas Widyagama Lumajang dan di sekitar perempatan Jatiroto.
16	26/08/25	JATIROTO	JATIROTO		CUACA EKSTRIM	Pada Selasa, 26 Agustus 2025 pukul 15.30 WIB, Pusdalops BPBD Lumajang menerima laporan pohon asem tumbang di depan kos putri Universitas Widyagama Lumajang dan di sekitar perempatan Jatiroto.
17	28/08/25	SENDURO	RANUPANI		LONGSOR	Pada Kamis, 28 Agustus 2025 pukul 00.09 WIB, telah terjadi longsor di Jalan Senduro–Ranupani yang mengakibatkan akses kendaraan roda dua maupun roda empat sempat terputus. Saat kejadian, kondisi cuaca masih hujan deras sehingga berpotensi menimbulkan longsor susulan. Untuk itu, penanganan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor keselamatan tim serta kondisi lapangan.
18	29/08/25	CANDIPURO	PIKETNOL		LONGSOR	Setelah tertutup material longsor pada Sabtu (30/8) malam di KM 56 Jalur Piket Nol Lumajang, upaya penanganan telah dilakukan oleh BBJN Jawa Bali sejak dini hari. Kini, arus lalu lintas di Jalur Piket Nol sudah dapat dilalui kendaraan roda 2 maupun roda 4. Material longsor yang sebelumnya menutup jalan berhasil dievakuasi sehingga akses kembali terbuka.
19	29/08/25	GUCIALIT	KERTOWONO		LONGSOR	Lumajang – Telah terjadi tanah longsor pada Jumat, 29 Agustus 2025 pukul 17.00 WIB di Dusun Sidomulyo, Desa Kertowono, Kecamatan Gucialit yang menutup akses jalan penghubung antara Desa Kertowono dengan Desa Tunjung. Longsor dipicu oleh kondisi tebing terjal dan hujan dengan intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Gucialit.